





Memasuki era globalisasi seharusnya siswa sudah mengenal lebih dalam tentang letak negara-negara di Asia Tenggara, sebagai bekal untuk melangkah ke era globalisasi. Sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa-masa yang akan datang. Namun kenyataan di sekolah, pengetahuan siswa tentang letak-letak negara di Asia Tenggara masih tergolong rendah. Sebagai contoh di MI al-Hanafiyah Wringin Pitu Mojowarno Jombang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam mengajarkan pelajaran IPS di MI Al-Hanafiyah Wringin Pitu Mojowarno Jombang, khususnya materi tentang letak-letak negara tetangga di Asia Tetangga, banyak sekali menemui kesulitan. Sebagian besar siswa sangat sulit memahami tentang materi tersebut. Mereka kebanyakan hanya menghafal materi yang ada tanpa diikuti dengan pemahaman terhadap materi tersebut. Siswa mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi tersebut. Sebagai contoh di kelas VI MI tersebut. Dari sejumlah 21 siswa yang ada di kelas tersebut, hanya ada 7 siswa bisa dikatakan tuntas dalam pembelajarannya, artinya mempunyai nilai di atas KKM yang telah ditentukan oleh MI al-Hanafiyah di kelas VI tersebut.

Dengan adanya permasalahan semacam ini, perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran, terutama terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar









